



## Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Bca Syariah dan Bank Mega Syariah di Indonesia Periode 2019-2023

Purnawan T. Totou<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Unaffiliated

\* Corresponding author

Alamat E-mail: [nawantafiktotou2001@gmail.com](mailto:nawantafiktotou2001@gmail.com)

Nama Penulis: Purnawan T. Totou1

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received : 27 Maret 2024

Revised : 02 Juni 2024

Accepted : 30 Juni 2024

#### Keywords :

Murabahah  
Musyarakah  
Profitabilitas

### ABSTRACT

*This research is motivated by the development of sharia banking in recent years growing very rapidly so that there is competition with conventional banking to get the desired profits. This research aims to see and determine the influence of Murabahah and Musyarakah financing on the profitability of Bank Mega Syariah and BCA Syariah partially and simultaneously. The research method used is quantitative with data sources obtained from secondary data. The sampling technique uses the saturated sample method. This research also uses data analysis techniques in the form of classical assumption test analysis, multiple regression analysis, and hypothesis testing. The research results show that Murabahah Financing partially and significantly influences profitability. Musyarakah Financing partially and significantly influences Murabahah Financing and Musyarakah simultaneously has a significant and significant influence on Profitability.*

### DOI

Penelitian ini dilatarbelakangi karena perkembangan perbankan syariah beberapa tahun belakang ini bertumbuh sangat pesat sehingga terjadi persaingan dengan perbankan konvensional untuk mendapatkan keuntungan yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Mega Syariah dan BCA Syariah secara parsial dan simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan sumber data yang didapat dari data sekunder. Adapun teknik pengambilan sampel yaitu memakai metode sampel jenuh. Penelitian ini juga menggunakan teknik analisis data berupa analisis uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembiayaan Murabahah secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas. Pembiayaan Musyarakah secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas.

## 1. Pendahuluan

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia beberapa tahun belakangan ini cukup pesat terutama pada sektor perbankan. Hal ini karena umat islam sudah sadar untuk

menghindari kegiatan-kegiatan yang mengarah ke riba dan sering dengan berkembangnya pemikiran masyarakat tentang sistem perbankan syariah yang tanpa bunga (Yamani & Kye, 2022). Mereka mulai meninggalkan perbankan konvensional dan beralih ke perbankan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah yang bersumber pada al-qur'an dan hadist (Anton, 2010). Adanya keinginan yang kuat untuk bermuamalah secara islam inilah yang menjadi penyebab berdirinya bank-bank syariah di Indonesia (Antonio, 2001).

Ketentuan mengenai perbankan diatur dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, dapat dilihat dari defenisi perbankan sendiri yang terdapat dalam Pasal 1 angka 2 yang berbunyi: "Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Undang-Undang, 1998). Keberadaan perbankan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Salah satunya dengan adanya peminjaman dana bagi warga yang membutuhkan modal untuk usaha maka hal tersebut dapat meningkatkan perekonomian secara tidak langsung (Hajar, 2023).

Perbankan syariah terus berkembang pesat dengan disahkannya UU No. 10 Tahun 1998 yang memberikan landasan hukum yang lebih kuat keberadaannya bagi sistem perbankan syariah. Kemudian dengan disahkannya UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, diharapkan pertumbuhan bank syariah di Indonesia akan berjalan lebih baik dan cepat. Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah merupakan dua perusahaan yang bergerak dibidang jasa dalam bentuk bank umum syariah yang dilihat dari perkembangannya bisa dikatakan sehat dan memimpin pangsa pasar sektor ekonomi perbankan di Indonesia khususnya perbankan syariah (Firdayati & Canggih, 2020). Keefektifan serta operasional manajemen yang baik akan menciptakan suatu kondisi dimana antara kinerja yang dilakukan dengan hasil yang diperoleh akan setara bahkan melebihi target dicanangkan inilah yang dinamakan untung atau laba (Indonesia, 2021).

Perkembangan Bank Syariah di Indonesia juga ditunjukkan dengan berbagai macam produk yang ditawarkan, salah satunya ialah pembiayaan (Olivia, 2020). Pembiayaan adalah kegiatan menyalurkan dana kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana (Arifin, 2023). Akad yang paling banyak digunakan dalam pembiayaan pada prinsip jual beli adalah murabahah, salam dan istishna (Sugesti & Hasbi, 2022). Sedangkan pada prinsip bagi hasil, akad yang banyak digunakan adalah mudharabah dan musyarakah (Alimusa, 2020).

Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Riyadi & Yulianto, 2014). Semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian semakin besar. Apabila ROA meningkat berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Annis Puspitasari menunjukkan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas, musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas, dan ijarah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan Fajriatus Saniya menunjukkan mudharabah secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat variabel ROA, musyarakah secara parsial memiliki pengaruh dan berpengaruh positif terhadap tingkat ROA, serta secara simultan mudharabah dan musyarakah memiliki pengaruh terhadap tingkat ROA.

## 2. Metode, Data, dan Analisis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipakai peneliti yaitu laporan keuangan BCA Syariah dan Bank Mega Syariah selama periode 2019-2023 sebanyak 36 data laporan keuangan. Sedangkan teknik pengambilan sampel memakai teknik sampel jenuh. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu memanfaatkan informasi yang sudah ada dan dipublikasikan melalui studi dokumentasi dan pustaka. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis.

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel (Hermawan & Yusran, 2017). Statistik deskriptif seperti mean, median, modus, persentil, desil, quartile, dalam bentuk analisis angka maupun gambar/diagram dan analisis deskriptif diolah per variabel (Yudiatmaja, 2013).

Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi (Yudiatmaja, 2013). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data yang bersifat multivariate. Analisis ini digunakan untuk meramalkan nilai variabel dependen (Y), dengan variabel independen yang lebih dari satu. Persamaan regresi linier berganda dicari dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas (ROA)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Regresi

$X_1, X_2$  = Murabahah, Musyarakah

$e$  = *Error Term*

Uji T adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (Yudiatmaja, 2013). Taraf signifikansi adalah 5%. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikan pada tabel koefisien, jika nilai  $\rho > 0,05$  maka hipotesis yang diajukan ditolak, begitupun sebaliknya jika nilai  $\rho < 0,05$  maka hipotesis yang diajukan diterima yang artinya ada pengaruh antara variabel independen terhadap dependen.

Uji F digunakan untuk mengetahui kelayakan data (Yudiatmaja, 2013). Kaidah pengambilan keputusan dalam uji F adalah dasar nilai f tabel (3,285). Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikan pada tabel ANOVA, jika nilai  $\rho > 0,05$  maka hipotesis yang diajukan ditolak, begitupun sebaliknya jika nilai  $\rho < 0,05$  maka hipotesis yang diajukan diterima yang artinya ada pengaruh antara variabel independen terhadap dependen.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen berkontribusi pada variabel dependep (Hermawan & Yusran, 2017). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Apabila  $R^2 = 0$ , maka variabel independen tidak berkontribusi terhadap variabel dependen. Jika besarnya  $R^2$  mendekati 1, maka variabel independen berkontribusi sempurna terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan model ini, kesalahan pengganggu diusahakan minimum, sehingga mendekati 1. Dengan demikian, perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.

### 3. Hasil

#### a. Hasil Analisis Deskriptif

**Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MURABAHAH	36	1183469	4543372	2358632.47	1076943.813
MUSYARAKAH	36	1386001	5309975	3446201.19	1258199.151
PROFITABILITAS	36	0.61	4.08	1.5642	0.92349
Valid N (listwise)	36				

Sumber : SPSS 26 (Data diolah 2023)

Berdasarkan tabel 1. diatas, tampak bahwa variabel murabahah menunjukkan nilai minimum (terendah) sebesar 1.183.469 dimiliki oleh PT. Bank BCA Syariah dan Nilai maksimum (tertinggi) sebesar 4.543.372 dimiliki oleh PT. Bank Mega Syariah. Murabahah memperoleh nilai mean (rata-rata) sebesar 2.358.632,47 dan nilai std. deviation (penyimpangan) sebesar 1.076.943,813. Musyarakah menunjukkan nilai minimum (terendah) sebesar 1.386.001 dimiliki oleh PT. Bank Mega Syariah dan Nilai maksimum (tertinggi) sebesar 5.309.975 dimiliki oleh PT. Bank BCA Syariah. Musyarakah memperoleh nilai mean (rata-rata) sebesar 3.446.201,19 dan nilai std. deviation (penyimpangan) sebesar 1.258.199,151. Profitabilitas menunjukkan nilai minimum (terendah) sebesar 0,61 dimiliki oleh PT. Bank Mega Syariah dan Nilai maksimum (tertinggi) sebesar 4,08 dimiliki oleh PT. Bank Mega Syariah. Profitabilitas memperoleh nilai mean (rata-rata) sebesar 1,5642 dan nilai std. deviation (penyimpangan) sebesar 0,92349.

#### b. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

**Tabel 2. Uji Normalitas One Sample Kolmogrov-Smirnov  
Unstandardized Residual**

N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.000000
	Std. Deviation	0.82064904
Most Extreme Differences	Absolute	0.184
	Positive	0.184
	Negative	-0.134
Test Statistic		0.184
Exact Sig. (2-tailed)		0.156

Sumber : SPSS 26 (Data diolah 2023)

Berdasarkan tabel 2, uji normalitas dengan menggunakan uji One Sample Kolmogrov-Smirnov berdistribusi normal, dimana dilihat berdasarkan nilai Exact sig. (2-tailed) yaitu 0,156 dimana artinya hasil menunjukkan nilai signifikansi tersebut berada diatas 0,05

maka kesimpulan pada data ini berdistribusi normal dan menandakan data ini pantas untuk diperhitungkan.

## 2. Uji Multikolinearitas

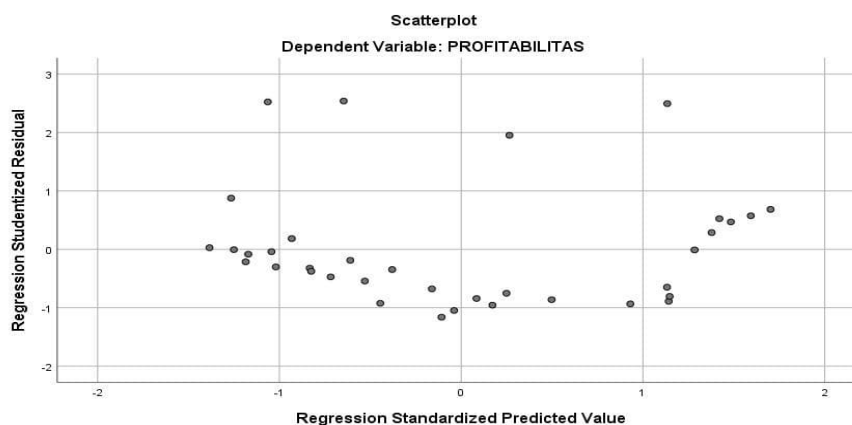
**Tabel 3. Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity	
		Toleran	VIF
	Murabahah	.518	1.930
	Musyarakah	.518	1.930
a. Dependent Variable: Profitabilitas			

Sumber : SPSS 26 (Data diolah 2023)

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa hasil uji multikolinearitas mempunyai nilai Tolerance dari variabel Murabahah sebesar 0,518 lebih besar dari 0,10 dan sama halnya dengan Musyarakah yaitu sebesar 0,518. Sedangkan nilai VIF dari variabel Murabahah sebesar 1,930 lebih kecil dari 10 dan sama halnya dengan Musyarakah yaitu sebesar 1,930 lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi multikolinearitas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar 1 diatas, dapat dilihat bahwa penyebaran titik-titik data tersebut menyebar secara acak. Tetapi Titik-titik dibawah angka 0 menyebar lebih banyak dibandingkan diatas 0 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada keputusan atau tidak ada kesimpulan sehingga peneliti akan melakukan uji spearman sebagai alternatif uji lain yang dapat memberikan kesimpulan yang pasti tentang masalah heteroskedastisitas ini.

**Tabel 4. Uji Spearman's Rho**

Correlations					
		MURAB		MUSYA	Unstandardized Residual
Spearman's rho	MURAB	Correlation Coefficient	1.000	-.636**	0.113
		Sig. (2-tailed)		0.000	0.513
		N	36	36	36
		MUSYA		1.000	0.106
		Correlation Coefficient	-.636**		
		Sig. (2-tailed)	0.000		0.539
		N	36	36	36
		Unstandardized Residual		0.106	1.000
		Correlation Coefficient	0.113		
		Sig. (2-tailed)	0.513	0.539	
		N	36	36	36

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : SPSS 26 (Data diolah 2023)

Berdasarkan Tabel 4, diketahui nilai sig. (2-tailed) Murabahah sebesar  $0,513 > 0,05$ , dan nilai sig. (2-tailed) Musyarakah sebesar  $0,539 > 0,05$ , maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan uji spearman's rho tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, sehingga analisis regresi linear dapat dilanjutkan.

4. Uji Autokorelasi

**Tabel 5. Uji Autokorelasi**

Model	Durbin-Watson
1	1,8

Sumber : SPSS 26 (Data diolah 2023)

Berdasarkan Tabel 5 diatas, perolehan  $dL=1,3433$  dan  $4-dL=2,6567$  sedangkan pada  $dU=1,5838$  dan  $4-du=2,4162$ . Dengan demikian hasil akhir dari uji autokorelasi ini menyimpulkan bahwa sudah tidak ada lagi autokorelasi baik secara positif ataupun negatif karena nilai Durbin-Watson lebih besar dari  $dU$  dan kurang dari  $4-dU$  ( $1,5838 < 1,859 < 2,4162$ ).

c. Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std.	Beta		
1	(Constant)	-.940	.912		-1.030	.310
	MURABAHAH	3.784E-7	.000	.441	2.053	.048
	MUSYARAKAH	4.677E-7	.000	.637	2.965	.006

Sumber : SPSS 26 (Data diolah 2023)

Berdasarkan tabel 6, analisis regresi linear berganda diatas maka memperoleh hasil  $X_1=3,784$ ,  $X_2=4,677$ , dengan konstanta=  $-0,940$  sehingga diperoleh persamaan regresi pada penelitian ini yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -0,940 + 3,784X_1 + 4,677X_2 + e$$

Sehingga berdasarkan hasil persamaan regresi diatas dapat dipaparkan model regresinya sebagai berikut:

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) adalah  $-0,940$  artinya jika pembiayaan murabahah dan musyarakah adalah konstan (0), maka profitabilitas yang diproksikan dengan ROA adalah  $-0,940$ .
2. Variabel pembiayaan Murabahah ( $X_1$ ), menghasilkan nilai koefisien regresi dengan arah yang positif yaitu sebesar  $3,784$ . Hal ini menjelaskan bahwa jika kenaikan pembiayaan murabahah sebesar 1% maka profitabilitas yang diproksikan dengan ROA akan mengalami kenaikan sebesar  $3,784$ .
3. Variabel pembiayaan Musyarakah ( $X_2$ ), menghasilkan nilai koefisien regresi dengan arah yang positif yaitu sebesar  $4,677$ . Hal ini berarti setiap kenaikan tingkat pembiayaan musyarakah sebesar 1% maka profitabilitas yang diproksikan dengan ROA akan mengalami kenaikan sebesar  $4,677$ .

#### d. Uji Hipotesis

##### 1. Hasil Uji T

**Tabel 7. Hasil Uji T (Parsial)**

Variabel	T Hitung	Sig.	Kesimpulan
Pembiayaan Murabahah	2.053	0.048	Pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas.
Pembiayaan Musyarakah	2.965	0.006	Pembiayaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Sumber : SPSS 26 (Data diolah 2023)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.15 di atas diketahui bahwa:

- a. Variabel pembiayaan Murabahah diperoleh nilai t hitung =  $2,053$  dan probabilitas sebesar  $0,048$ . Jika dibandingkan dengan t tabel ( $2,034$ ) maka t hitung  $>$  t tabel dan  $p < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima, artinya pembiayaan Murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2019-2023.
- b. Variabel pembiayaan Musyarakah diperoleh nilai t hitung =  $2,965$  dan probabilitas sebesar  $0,006$ . Jika dibandingkan dengan t tabel ( $2,034$ ) maka t hitung  $>$  t tabel dan  $p < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_2$  diterima, artinya pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2019-2023.

## 2. Hasil Uji F

**Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressio	6.278	2	3.139	4.395	.020
	Residual	23.571	33	.714		
	Total	29.849	35			

Sumber : SPSS 26 (Data diolah 2023)

Berdasarkan hasil uji ketepatan model (Uji F) pada tabel 4.16 diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung pada tabel ANOVA yaitu diperoleh F hitung sebesar 4,395 sementara F tabel sebesar 3,285 dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,020 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pembiayaan Murabahah (X1) dan pembiayaan Musyarakah (X2) secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2023.

## 3. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.459 <sup>a</sup>	.210	.162	.84515
a. Predictors: (Constant), MUSYARAKAH, MURABAHAH				

Sumber : SPSS 26 (Data diolah 2023)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R2) pada tabel 4.17 diatas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan untuk nilai R Square yang diperoleh yaitu sebesar 0,210 atau sebesar 21%. Hal ini berarti kemampuan variabel-variabel independen yang terdiri dari Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah dalam menjelaskan variabel dependen yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2019-2023 sebesar 21%. Sedangkan sisanya yaitu ( $100\% - 21\% = 79\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini .

## 4. Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA pada Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah periode 2019-2023. Adanya pengaruh positif atau searah berarti bahwa jika nilai Murabahah meningkat maka nilai dari Profitabilitas Bank Umum Syariah akan mengalami peningkatan dan sebaliknya. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayahni Pratiwi, Dewi Puspita dan Annis Puspitasari yang menemukan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) pada bank syariah. Untuk pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA pada Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah periode 2019-2023.



Ini artinya semakin tinggi nilai investasi pembiayaan musyarakah yang ditetapkan berdampak terhadap peningkatan nilai profitabilitas. Semakin rendah nilai investasi pembiayaan musyarakah berdampak terhadap penurunan nilai profitabilitas. Hasil penelitian ini didukung dengan temuan terdahulu oleh Maida Sari, dan Muhammad Karyadi dimana hasilnya mengatakan semakin besar penghasilan pendapatan pembiayaan musyarakah maka mampu memberikan peningkatan pada jumlah seluruh keseluruhan aktiva atau asset sehingga hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap ROA Bank Syariah. Untuk uji simultan, berdasarkan uji F hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah dan musyarakah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan ROA pada Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah periode 2019-2023. Hasil penelitian ini sejalan dengan Ovi Yuhana dan Citra dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pembiayaan murabahah dan musyarakah mampu memberikan pengaruh signifikan yang hasil secara simultan terhadap profitabilitas (ROA). Ada juga penelitian yang dilakukan oleh Fachrurrazi dan Monica Olivia yang menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah dan musyarakah berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas ROA.

## Referensi

- Alimusa, L. O. (2020). Manajemen Perbankan Syariah Suatu Kajian Ideologis dan Teoritis. *Yogyakarta: CV Budi Utama*.
- Anton, F. X. (2010). Menuju teori stewardship manajemen. *Majalah Ilmiah Informatika, 1(2)*.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah: dari teori ke praktik*. Gema Insani.
- Arifin, A. (2023). Fatwa DSN-MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang Murabahah: Refleksi Kritis terhadap Implementasi BSI Dimensi Ekonomi Islam. *BALANCA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 5(1)*, 1–11.
- Firdayati, E., & Canggih, C. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam, 3(3)*, 67–79.
- Hajar, H. (2023). REFLEKSI NILAI-NILAI SPIRITUAL PERSPEKTIF ISLAM: DEKONSTRUKSI MENTAL AKUNTAN. *Al-Qashdu: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah, 3(1)*, 35–51.
- Hermawan, A., & Yusran, H. L. (2017). *Penelitian bisnis pendekatan kuantitatif*. Kencana.
- Indonesia, I. A. (2021). *Standar akuntansi keuangan*.
- Olivia, M. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas pada PT Bank BNI Syariah. *Jurnal Akuntansi Indonesia, 9(2)*.
- Riyadi, S., & Yulianto, A. (2014). Pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal, 3(4)*.
- Sugesti, H., & Hasbi, H. (2022). Pengaruh Akad Mudharabah, Musyarakah Dan Wadiah Terhadap Peningkatan Laba Pada PT. Bank Bni Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan. *Islamic Economic and Business Journal, 3(1)*, 123–138.
- Undang-Undang, R. I. (1998). Nomor 10 tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 Tentang Perbankan. *Lembaran Negara Republik Indonesia*.
- Yamani, S., & Kye, I. H. T. (2022). Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2020. *Al-Qashdu: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah, 2(1)*, 57–71.

Yudiatmaja, F. (2013). *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik*. Gramedia Pustaka Utama.